BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan penelitian ini sebagai jawaban atas tiga rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. **Perencanaan.** Guru PAI menyusun modul ajar sesuai kurikulum dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, alokasi waktu, dan media, serta mencantumkan nilai-nilai karakter Islami. Prinsip SRA hadir secara implisit melalui nilai karakter dan rancangan kegiatan yang berpusat pada siswa, tetapi belum dirumuskan secara eksplisit sebagai komponen perencanaan dan belum disertai rancangan asesmen yang berdiferensiasi.
2. **Pelaksanaan dan evaluasi.** Pelaksanaan pembelajaran PAI telah mencerminkan prinsip SRA, terutama perlindungan dari kekerasan, partisipasi, dan non-diskriminasi, melalui komunikasi dialogis, metode partisipatif, apresiasi atas usaha, dan pembinaan tanpa hukuman fisik maupun verbal. Praktik ini memenuhi kebutuhan rasa aman dan penghargaan peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui tes tertulis, penugasan, observasi sikap, praktik ibadah, pertanyaan lisan, dan refleksi, tetapi belum dirancang secara khusus untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.
3. **Faktor pendukung dan penghambat.** Faktor pendukungnya adalah komitmen kepala sekolah, budaya sekolah yang melarang kekerasan, pendekatan humanis guru PAI, partisipasi peserta didik melalui OSIS dan diskusi kelas, serta sarana yang memadai. Faktor penghambatnya adalah belum adanya kebijakan formal dan dokumen perlindungan anak yang terstruktur, keterbatasan media digital, keragaman kemampuan baca Al-Qur'an, terbatasnya jam pelajaran PAI, dan ejekan antarsiswa yang belum ditangani melalui mekanisme pencegahan yang terstruktur.
4. **Sintesis.** Implementasi SRA di SMP Negeri 1 Tanjung berjalan secara kultural melalui pembelajaran PAI: kuat pada tahap pelaksanaan, tetapi belum didukung perencanaan yang eksplisit dan kebijakan kelembagaan.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SIBER NEGERI SIBER CIREBON

B. Implikasi Penelitian

Implikasi teoretis. Penelitian ini menunjukkan bahwa hierarki kebutuhan Maslow dapat digunakan untuk membaca implementasi SRA dalam pembelajaran PAI: rasa aman dan penghargaan menjadi prasyarat partisipasi peserta didik. Temuan ini juga memperkuat kajian hak anak dengan menunjukkan bahwa prinsip SRA dapat berjalan secara kultural sebelum dilembagakan, meskipun keberlanjutannya bergantung pada dukungan kebijakan.

Implikasi praktis. Guru PAI perlu mencantumkan prinsip SRA secara eksplisit dalam modul ajar, merancang asesmen yang mengakomodasi perbedaan kemampuan, dan menyediakan ruang partisipasi bagi peserta didik yang pendiam.

Implikasi kelembagaan. Sekolah perlu menetapkan kebijakan SRA dan dokumen perlindungan anak, membentuk tim pencegahan perundungan, serta menyediakan mekanisme pelaporan ejekan yang dapat diakses peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Implementasi Konsep Sekolah Ramah Anak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Tanjung Kabupaten Brebes", peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan menetapkan kebijakan Sekolah Ramah Anak melalui surat keputusan, membentuk tim SRA yang melibatkan guru BK, wali kelas, perwakilan OSIS, dan komite sekolah, menyusun dokumen kebijakan perlindungan anak beserta mekanisme pelaporan perundungan, serta mengajukan penetapan SRA kepada dinas terkait.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru PAI diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan pendekatan pembelajaran yang ramah anak melalui komunikasi yang positif, metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan variatif. Guru juga perlu memberikan perhatian terhadap perbedaan kemampuan peserta didik agar seluruh siswa memperoleh kesempatan belajar yang sama. Selain itu, guru diharapkan terus mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dan karakter seperti toleransi, tanggung

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

jawab, kedisiplinan, serta sikap saling menghargai dalam setiap kegiatan pembelajaran. Guru PAI juga diharapkan mencantumkan prinsip SRA secara eksplisit pada modul ajar, terutama pada langkah kegiatan dan asesmen yang berdiferensiasi sesuai kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang ramah anak dengan menjaga sikap saling menghormati, menghindari tindakan perundungan, serta berpartisipasi secara positif dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan sekolah. Siswa juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

4. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Orang tua dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan pihak sekolah dalam mendukung penerapan Sekolah Ramah Anak. Dukungan tersebut dapat dilakukan melalui komunikasi yang baik dengan sekolah, pengawasan perkembangan peserta didik, serta pembinaan karakter anak secara berkelanjutan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai implementasi Sekolah Ramah Anak, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan pendekatan yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian dilakukan di satu sekolah sehingga temuannya tidak dapat digeneralisasikan, tetapi dapat dialihkan pada sekolah dengan karakteristik serupa. Kedua, informan terbatas pada kepala sekolah, satu guru PAI, dan lima peserta didik; wali kelas, guru BK, dan orang tua tidak diwawancarai. Ketiga, observasi pembelajaran dilakukan pada

jam pelajaran PAI, sehingga belum menangkap interaksi peserta didik di luar jam pelajaran. Keempat, dokumen sekolah tentang kebijakan perlindungan anak belum tersedia secara formal, sehingga analisis kebijakan bertumpu pada wawancara.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON